



Diperkirakan Sengaja Diambil Orang

■ Komponen Jalur Penuntun Tunanetra Pedestrian Suroto Hilang

LANTAI PENUNTUN JALAN RAIB

- Ratusan komponen guiding block (penunjuk jalan bagi tunanetra) yang hilang di pedestrian Suroto ternas dan lectickul tile.
- Komponen yang hilang adalah 400 tactile dan 200 dot tile.
- Kerusakan komponen ini terjadi di sisi barat timur pedestrian Suroto (juga titik lokasi).
- Ditengarai ini dilakukan dengan sengaja, entah itu untuk dirusak atau dicuri.
- Diperkirakan kerugian kerusakan fasilitas yang belum satu bulan direvisi ini mencapai Rp12 juta.

12 JUTA

YOGYA, TRIBUN - Ratusan tactile dan dot tile yakni komponen penyusun guiding block atau penunjuk jalan bagi tunanetra, yang dipasang di area pedestrian Jalan Suroto, Kotabaru hilang. Salah seorang warga net mengunggah foto-foto yang memperlihatkan komponen penyusun guiding block tersebut lenyap.

Terlihat dari sudut pengambilan gambar, guiding block tersebut terletak di sisi timur SMAN 3 Yogyakarta. Foto-foto itu diunggah di akun Info Cegatan Jogja (ICJ) pada 31 Januari 2018 lalu.

Tribun Jogja mencoba menelusuri lokasi hilangnya guiding block berdasarkan foto dari unggahan warga net tersebut. Selasa (1/1). Hasilnya nihil. Seluruh tactile maupun dot tile telah terpasang rapi meski ada

● ke halaman 15

Inti

1.
2.
3.
4.
5.

alpkp kota yk
etml
gera
diketahui

Tindak Lanjut

- Bebberapa kerusakan tersebut sudah diganti oleh Pemkot Yogya.
- Pemkot Yogya dalam waktu dekat akan memasang CCTV di area pedestrian Suroto.
- Kesadaran warga untuk menjaga fasilitas publik perlu ditingkatkan. Petugas khusus akan disiapkan untuk melakukan pengawasan kawasan itu.

GRAFIK/FRUZIA RAHMATI

ik. Trihastono, S.Sos, MM



Diperkirakan Sengaja Diambil

• Sambungan Hal 9

satu *tactile* yang hilang dari tempatnya. *Tribun Jogja* bergeser menyusuri area pedestrian sisi timur. Hasilnya, puluhan *dot tile* yang berada di *in gang* antara kantor Bulog Divre DIY dan kantor Kompas hilang.

Ketika *Tribun Jogja* melakukan konfirmasi, Kepala Bidang Binamarga Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, Umi Akhsanti, tak menampik bahwa memang *tactile* dan *dot tile* hilang dalam jumlah yang tak sedikit. "Iya, itu hilang, dirusak. Pencurian," bebarnya, Selasa (31/12) malam.

Umi menuturkan, jumlah komponen *guiding block* yang hilang mencapai 600 buah. Jumlah tersebut terdiri dari

sekitar 400 *tactile* dan 200 *dot tile*. Bila harga tiap komponen tersebut sama dengan yang digunakan di Malioboro, di mana harga tiap bar komponen berkisar Rp15-20ribu, maka total kerugian yang dialami mencapai Rp12 juta. "Ada di tiga lokasi yang berbeda. Kami belum mengecek kerugiannya. Namun kira-kira sekitar Rp10 juta," ujarnya.

Umi menuturkan, hilangnya komponen *guiding block* tersebut telah diganti dengan yang baru dan telah dipasang. Menghindari hal serupa terulang, ia menuturkan dalam waktu dekat akan melengkapi fasilitas di area pedestrian Suroto dengan *closed circuit television* (CCTV).

"Kita kerja sama dengan kominfo untuk pasang CCTV, dan akan segera dipasang. Selain itu, kita juga bekerja sama dengan warga sepanjang Jalan Suroto untuk ikut mengawasi dan rasa memiliki. PR (pekerjaan rumah) kita

bersama untuk membangun kesadaran masyarakat untuk peduli dan menjaga fasilitas umum," terangnya.

Sementara itu, Anggota Forum Pemantau Independen Pakta Integritas (Forpi) Kota Yogyakarta Bidang Pemantauan dan Investigasi periode 2018, Baharuddin Kamba mengatakan bahwa pihaknya beberapa waktu yang lalu sudah melakukan pemantauan di area pedestrian Suroto. Saat itu masih terlihat beberapa pekerja sedang melakukan pekerjaan salah satunya memasang *guiding block*.

"Kami sudah mengingatkan pemkot agar pengawasan di lapangan, uji coba dulu bagi penyandang disabilitas di kawasan tersebut, apakah sudah nyaman bagi komunitas disabilitas atau tidak dan perlu adanya perawatan jalan khususnya *guiding block*," terangnya.

Pengawasan

Dengan adanya rusak-

an fasilitas publik berupa *guiding block* di Jalan Suroto yang belum lama ini diresmikan, maka pihaknya menilai masih minimnya pengawasan dan perlu segera diperbaiki oleh pihak penyedia jasa agar memberikan kenyamanan bagi pejalan kaki khususnya penyandang disabilitas.

"Kasus yang sama juga pernah terjadi di kawasan Malioboro depan Pasar Beringharjo. Namun hingga kini belum dipastikan, apakah sudah dipasang kembali atau belum," ucapnya.

Ia menambahkan, agar kasus serupa tidak terulang kembali, maka perlu adanya pengawasan yang lebih ekstra terhadap fasilitas umum di wilayah Kota Yogyakarta khususnya fasilitas umum bagi difabel. "Karena jika rusak maka dapat dipastikan selain terjadi ketidaknyamanan juga dapat membahayakan bagi penyandang disabilitas," tandasnya. (kur)



TRIBUN JOGJA/KURNIATUL HIDAYAH/IST-NARARIA HAGNYANAWATI
RAIB - Komponen *guiding block* area pedestrian Suroto di *in gang* antara kantor Bulog Divre DIY dan kantor Kompas raib, Selasa (1/1). **Insert:** Kerusakan yang sama di pedestrian sisi barat diunggah warga net.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005